

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian penelitian kualitatif diterapkan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah.¹ Objek alamiah adalah objek yang apa adanya tanpa ada manipulasi dan kehadiran penenliti di lapangan tidak mempengaruhi dinamika yang ada pada objek penelitian.

Selain itu, dikatakan pula oleh Bogdan bersama Taylor yang dikutip oleh Moleong J. Lexy menjelaskan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan informasi diskriptif.² Yang dimaksud data diskriptif yakni data atau informasi yang didapat dari berbagai objek dilapangan tentunya bersifat tertulis ataupun lisan. Pendekatan ini digunakan karena pada saat penelitian, peneliti mendeskripsikan informasi yang didapat ketika melakukan suatu tindakan dilapangan baik data tertulis atau lisan terkait tentang Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

Adapun jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan metode deskriptif yang tujuannya untuk membuat gambaran kondisi, situasi dan variabel yang muncul dari suatu komunitas atau masyarakat yang menjadi subjek penelitian.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15

²Moleong J.Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.3

³ Izzudin Musthafa dan Acep Hermawan, *Metode Penenlitian Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008),h.86

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fakta berbagai kondisi yang ditemukan selama penelitian berlangsung, selain itu, peneliti juga akan mendeskripsikan berbagai situasi yang muncul dari suatu lembaga pendidikan mengangkat judul tentang Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih ada dua sekolah yakni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru yang beralamat di jalan Berangas KM. 4,5 dan Madrasah Aliyah Negeri kotabaru yang beralamat di jalan Brigjend Hasan Basri Desa Semayap Kecamatan Pulaulaut Utara Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan

C. Objek & Subjek Penelitian

Objek nya adalah Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru. Adapun subjek dari penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, adalah Kepala Sekolah SMK Negeri 1 serta Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, sebaliknya yang jadi informan pendukung antara lain merupakan Tenaga Pendidik serta Kependidikan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana perencanaan ekstrakurikuler di Sekolah Menegah

Kejuruan Negeri 1 Kotabaru dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, bagaimana pengorganisasian ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, dan bagaimana pengawasan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

Manajemen ekstrakurikuler tersebut meliputi enam substansi/unsur manajemen pendidikan yakni kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, hubungan sekolah dan masyarakat, dan keuangan. kemudian dilengkapi dengan latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, keadaan siswa, guru dan tata usaha, dan data lainnya yang tentunya menunjang hasil penelitian.

Data mengacu pada material kasar yang peneliti kumpulkan tentang kajian yang diteliti. Data adalah rincian-rincian tertentu yang membentuk basis analisis. Data merupakan apa yang manusia rekam seperti, wawancara, interview, transkrip, dan *fieldnote*. Selain itu ada juga informasi yang ditulis oleh penulis dan yang didapatkan oleh peneliti contohnya *diary*, foto, dokumentasi majalah dan artikel.⁴ Adapun bahan yang diperlukan dalam penelitian ini ialah :

1. Data tentang Penerapan fungsi-fungsi Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

⁴ Robert C. Bogdan, *Qualitative Research For Education*, (USA : Pearson Education, 2007).

2. Data tentang Pemanfaatan unsur-unsur Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

3. Data tentang Performance Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari semua personil yang memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan yaitu pengelola manajemen ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

Karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian, maka peneliti akan terjun di lokasi untuk mengadakan wawancara langsung dengan para responden.

Adapun rincian untuk sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab lembaga, data yang dikumpulkan tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.
2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan sebagai unsur pimpinan yang membantu Kepala Madrasah, data yang dikumpulkan masih tentang fungsi-fungsi manajemen, terutama tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan prestasi yang telah dicapai.
3. Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum sebagai unsur pimpinan yang selalu membantu kepala sekolah di program pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

4. Wakil Kepala sekolah bidang sarana dan prasarana sebagai unsur pimpinan yang selalu membantu kepala sekolah menginventaris fisik, peralatan dan bangunan sekolah.
5. Guru pembina, data yang dihimpun tentang program kegiatan, pelaksanaan secara teknis dilapangan, juga tentang implementasi manajemen sebagai data pendukung untuk keabsahan data serta kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kegiatan.
6. Siswa sebagai peserta, data yang dikumpulkan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler,

Selain itu juga sumber data merupakan asal suatu informasi atau data yang harus tepat sehingga data sesuai dengan problem yang telah diteliti. Terkait hal inilah, informan ditentukan oleh peneliti sendiri. Adapun informan-informan untuk mendapatkan data-data tersebut diatas yaitu : Kepala sekolah, Tenaga Pendidik serta Kependidikan.

E. Analisis Data

Suatu penelitian bertujuan untuk memperoleh data sesuai yang diperlukan, maka Teknik pengumpulan data menjadi beberapa langkah yang harus diterapkan oleh peneliti dalam suatu penelitian. Tanpa menggunakan teknik pemerolehan data yang benar, maka data yang didapat tidak akan sesuai dengan standar yang telah ditargetkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data ini dapat dilaksanakan dengan pengamatan, Interview, serta dokumentasi.⁵ Untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif , peneliti mengaplikasikan tiga teknik pengumpulan data secara berurutan mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengamatan atau observasi dengan teknik mengamati atau meninjau serta mencatat gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis.⁶ Melalui observasi, peneliti dapat melakukan pengamatan atau peninjauan secara langsung, pencatatan serta penyusunan ketika menemukan fenomena-fenomena berupa data pada objek yang diteliti.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa observasi dipergunakan apabila penelitian dilaksanakan berkaitan dengan gejala alam, perilaku manusia ataupun proses kerja pada suatu lembaga pendidikan yaitu pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

Observasi dilakukan untuk memahami konteks data serta keseluruhan situasi lingkungan yang akan dimiliki dan peneliti dapat mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Dengan menggunakan Teknik penelitian observasi ini, penelitian dapat menemukan hal-hal mengenai Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ,h.309

⁶ Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997),h.71

Dalam proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, ada dua observasi yang di gunakan terstruktur dan tidak terstruktur. sebelumnya dirancang dengan sistematika yang tepat oleh penenliti terkait hal yang diamati yaitu berkaitan dengan pengelolaan sekolah adiwiyata. Sementara observasi non partisipan tidak langsung melibatkan peneliti saat proses kerja akan tetapi mengamati proses kegiatan Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

Peneliti mengamati secara langsung dengan tetap berpatokan kepada fokus penelitian. Peneliti kemudian mengumpulkan gambaran komprehensif tentang suatu peristiwa yang ditemukan berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

2. Wawancara

Teknik ini dimaksudkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dengan cara berdialog atau tanya jawab secara langsung pada sumber data. Menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang juga disebut metode interview, yaitu usaha untuk mendapatkan keterangan atau penelitian secara lisan dari responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Pada penelitian yang berbentuk studi kasus, lazimnya dituntut suatu wawancara mendalam (*Indept Interview*), dituntut banyak pelacakan (*Probing*) guna mendapatkan data yang

lebih mendalam, utuh dan terperinci⁷. Dalam wawancara ada 3 macam yang biasa dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Wawancara bebas, yaitu proses wawancara dimana interview tidak secara langsung mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian.
- b. Wawancara terpimpin, yang juga disebut interview guide, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang akan diteliti.
- c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam prosesnya. pewawancara harus pandai mengarahkan orang diwawancarai apabila ternyata dia menyimpang dari topik yang akan diwawancarai.

3. Dokumentasi (*study of Document*)

Peneliti mencari data melalui dokumentasi yang ada di lokasi penelitian. Dan dokumentasi yang dimaksudkan oleh penulis adalah hasil rekaman wawancara, arsip dan foto-foto. Menurut Hadari Nawawi, dokumentasi disebut juga dengan istilah documenter yaitu mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

⁷ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 134.

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan data berupa tulisan baik yang berbentuk buku maupun arsip yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Wawancara merupakan kegiatan bertemunya dua orang untuk saling bertukar pikiran dan informasi berupa tanya jawab bertujuan untuk menggali informasi terkait topik tertentu.⁸ Wawancara biasanya dilaksanakan secara langsung oleh peneliti kepada informan-informan terkait fokus penelitian.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan non terstruktur untuk menggali informasi atau data relevan terkait fokus permasalahan yang sedang diteliti.

a. Wawancara terstruktur identik dengan penyusunan pedoman harus terperinci.⁹

Dalam hal ini peneliti telah terlebih dahulu menyiapkan instrument wawancara yang akan dilakukan.

b. Wawancara tidak terstruktur biasanya hanya memuat beberapa poin penting untuk ditanyakan kepada narasumber. Dalam hal ini, penenliti bebas melakukan wawancara terkait data yang diperlukan. Peneliti tidak memerlukan pedoman instrumen yang terlalu rinci dalam mengumpulkan daya yang diperlukan.

⁸ Diam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta) h. 120

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.....h.270

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada informan-informan terkait Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilaksanakan dengan mencari data melalui pencatatan berbentuk dokumen yang berbentuk transkrip, buku-buku, surat kabar serta hasil notulensi rapat, majalah, legger, agenda kegiatan dll.¹⁰ Dokumentasi berbentuk arsip dan dokumen penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi adalah metode yang diterapkan untuk menggali informasi dan dikumpulkan kemudian dibuat laporan yang lebih detail terkait Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bogdan, pencarian serta penyusunan data berasal dari wawancara serta catatan di lapangan agar mudah dibagikan dan dipahami orang lain serta hasilnya mampu dipertanggung jawabkan keasliannya. Tahap pelaksanaannya dimulai dengan pengorganisasian data, kemudian dijabarkan menjadi beberapa unit, selanjutnya tahap sintesa, dilanjutkan dengan penyusunan pola, kemudian dipilih poin pentingnya untuk dipelajari, terakhir yakni pembuatan kesimpulan sebagai hasil yang dapat dibagikan kepada orang lain.¹¹

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Sipta, 2010) h.274

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 334

Miles dan Huberman bersama memaparkan jika aktivitas analisis data harus dilaksanakan secara interaktif serta berkala hingga selesai.¹² Langkah analisis data yang harus dilaksanakan yakni :

1. Mengumpulkan data dimana peneliti mengumpulkan informasi terkait Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.
2. Reduksi data dengan cara membuat rangkuman, pemilihan pokok pikiran, fokus pada poin penting sesuai tema dan pola. Pereduksian data ditujukan kepada data yang diperoleh di lapangan yang berkenaan dengan Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.
3. Display Data, penguraian data menjadi narasi, bagan, hubungan kategorial, dan sejenisnya.
4. Verifikasi yakni verifikasi atau menarik kesimpulan.¹³ Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, peneliti perlu melakukan pengecekan data melalui dua yaitu:

¹² Miles M.B & Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992),h. 3

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 247

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data dengan beberapa sumber yang memiliki keterkaitan erat satu sama lain.
2. Teknik Triangulasi, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.